

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi September 2018

Komponen ASF		Posisi Tanggal 28 September 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	36,099,057	-	-	7,307,000	43,406,057
2	Modal sesuai POJK KPMM	35,959,057	-	-	7,307,000	43,266,057
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	40,781,370	60,221,237	2,665,502	1,259,951	97,137,306
5	Simpanan dan pendanaan stabil	19,949,650	30,963,863	607,619	737,672	49,682,747
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	20,831,720	29,257,375	2,057,883	522,279	47,454,559
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,480,544	-	5,100,430	21,556,357	26,985,412
8	Simpanan operasional	5,757,679	-	-	-	2,878,840
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,722,865	-	5,100,430	21,556,357	24,106,572
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	20	5,148,345	119,162	2,162,669	2,222,250
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	27,372	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	20	5,120,974	119,162	2,162,669	2,222,250
14	Total ASF					169,751,025

Komponen RSF		Posisi Tanggal 28 September 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	10,311,113	243,233	2,370,623	5,679,721	614,180
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	849,709	-	-	-	424,855
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11	41,388,898	25,332,799	82,650,174	95,851,966
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	11,386,325	-	-	1,138,633
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	5,736,150	2,473,258	9,341,929	11,438,982
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	22,241,629	22,664,590	63,899,858	75,893,734
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	-	24,645	26,187	8,631,914	5,636,160
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,000,148	168,763	776,472	1,744,457
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	705,054	5,797,546	213,815	16,629,600	23,346,015
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	1,087	1,087
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	5,474	5,474
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	705,054	5,790,985	213,815	16,629,600	23,339,454
32	Rekening Administratif	-	-	-	41,827,087	1,440,311
33	Total RSF					121,677,327
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					139.51%

Nama Bank : PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak

Bulan Laporan : September 2018

Komponen ASF		Posisi 30 September 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	41,947,258	-	-	7,307,000	49,254,258
2	Modal sesuai POJK KPMM	41,807,258	-	-	7,307,000	49,114,258
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	58,171,143	90,593,291	4,725,874	537,493	98,128,300
5	Simpanan dan pendanaan stabil	37,121,623	60,682,597	2,662,499	15,214	49,884,791
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	21,049,520	29,910,694	2,063,375	522,279	48,243,509
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8,098,683	4,605,707	5,134,730	23,504,592	30,016,337
8	Simpanan operasional	5,963,356	-	-	-	2,981,678
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,135,327	4,605,707	5,134,730	23,504,592	27,034,659
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	27,372	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	8,300,156	333,114	5,529,973	5,696,530
14	Total ASF					183,095,425

Komponen RSF		Posisi 30 September 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	637,662
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	882,196	-	-	-	441,098
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	11	44,659,501	26,923,331	94,792,114	108,036,695
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	11,730,818	-	-	1,173,082
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	5,737,617	2,494,742	9,466,596	11,574,611
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	25,143,223	24,233,422	75,743,038	87,808,149
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	24,870	26,404	8,928,801	5,829,358
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,022,973	168,763	653,679	1,651,495
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,255,916	6,321,904	422,027	16,496,776	26,496,623
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	1,087	1,087
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	5,474	5,474
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,255,916	6,315,343	422,027	16,496,776	26,490,062
32	Rekening Administratif	-	-	-	41,409,633	1,440,566
33	Total RSF					137,052,644
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					133.59%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : September 2018

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi September 2018 sebesar 139,51 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 169.751 miliar dan total RSF sebesar Rp 121.677 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi September 2018 sedikit mengalami penurunan dari posisi Juli 2018 sebesar 139,73% dan sedikit mengalami peningkatan dari posisi Agustus 2018 sebesar 139,49%. Namun secara umum rasio selama triwulan III-2018 cenderung stabil.
3. Penurunan rasio pada bulan Juli 2018 diakibatkan karena komponen RSF mengalami peningkatan sebesar 0,69%, dan komponen ASF justru mengalami penurunan sebesar 0,69%. Peningkatan RSF terbesar terjadi pada asset lainnya sebesar 2,43%, sedangkan komponen ASF yang mengalami penurunan terbesar adalah simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 2,13%.
4. Sedangkan pada posisi bulan Agustus 2018, baik komponen ASF maupun RSF mengalami penurunan, namun penurunan pada RSF sebesar 0,27% lebih kecil jika dibandingkan dengan penurunan komponen ASF sebesar 0,43%, sehingga rasio mengalami penurunan. Penurunan RSF terbesar terjadi pada Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 11,67%, sedangkan komponen ASF yang mengalami penurunan terbesar adalah Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 5,20%.
5. Sebaliknya rasio NSFR bulan September 2018 mengalami kenaikan tipis sebesar 0,01% karena peningkatan komponen ASF sebesar 0,23% sedikit di atas kenaikan komponen RSF sebesar 0,21%. Peningkatan RSF terbesar terjadi pada Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 19,75%, sedangkan komponen ASF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 6,16%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan September 2018 adalah :

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 54,38% dari total ASF bank
- Modal 25,57% dari total ASF bank
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,90% dari total ASF bank
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,84% dari total ASF bank.
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 1,31% dari total ASF bank

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 78,78% dari total RSF bank
- Aset lainnya sebesar 19,19% dari total RSF bank
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,18% dari total RSF bank
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,50% dari total RSF bank
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,35% dari total RSF bank

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.
Posisi Laporan : September 2018**

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Bank secara Konsolidasi posisi September 2018 sebesar 133,59% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 183.095 miliar dan total RSF sebesar Rp 137.053 miliar
2. Rasio NSFR Bank secara Konsolidasi posisi September 2018 sedikit mengalami penurunan berturut-turut mulai dari posisi Juli, Agustus, dan September 2018 masing-masing sebesar 134,84% , 134,25% , dan 133,59% . Sehingga secara umum rasio selama triwulan III-2018 cenderung stabil.
3. Penurunan rasio pada bulan Juli 2018 diakibatkan karena komponen RSF mengalami peningkatan sebesar 0,18%, dan komponen ASF justru mengalami penurunan sebesar 0,55%. Peningkatan RSF terbesar terjadi pada asset lainnya sebesar 1,14% , sedangkan komponen ASF yang mengalami penurunan terbesar adalah Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 2,07%.
4. Sedangkan pada posisi bulan Agustus 2018, pada komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,33% sebaliknya kenaikan terjadi pada RSF sebesar 0,10% yang mengakibatkan rasio secara konsolidasi mengalami penurunan. Kenaikan pada komponen ASF terbesar adalah komponen Modal sebesar 3,46% , sedangkan penurunan RSF terbesar terjadi pada Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 4,88%.
5. Rasio NSFR bulan September 2018 mengalami penurunan tipis sebesar 0,49% karena pertumbuhan komponen RSF sebesar 0,67% lebih pesat jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen ASF sebesar 0,18%. Peningkatan RSF terbesar terjadi pada Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 20,55%, sedangkan komponen ASF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 5,76%.

6. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 139,51% menjadi sebesar 133,59% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 12,64% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 7,86%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 50,76% dari total ASF bank
- Modal 26,90% dari total ASF bank
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 16,39% dari total ASF bank
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,84 % dari total ASF bank.
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 3,11% dari total ASF bank

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 78,83% dari total RSF bank
- Aset lainnya sebesar 19,33% dari total RSF bank
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,05% dari total RSF bank
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,47% dari total RSF bank
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,32% dari total RSF bank